TBS 2030

LAPORAN PROGRES 2023

PT TBS ENERGI UTAMA Tbk

Daftar Isi

03 Refleksi

04 Masa Transisi

05 Peran Penting TBS2030 untuk Menyongsong Masa Depan Berkelanjutan

06 Sekilas TBS2030

08 Ikhtisar Laporan

09 Transformasi Menuju Masa Depan Berkelanjutan

11 Lingkungan yang Berkembang

15 Pelopor Pasar Energi Hijau di Indonesia

16 Masyarakat Sebagai Prioritas Utama: Pendekatan Kami terhadap Pemberdayaan dan Keberlanjutan Sosial

18 Masyarakat yang Berdaya

22 Memetakan Arah Transisi Energi yang Berkeadilan

23 Perencanaan Keuangan Strategis untuk Masa Depan Berkelanjutan

25 Mitra Terpercaya

28 Mendukung Masa Depan Indonesia

Pelopor Perubahan Energi Berkelanjutan

Setiap isu perubahan iklim membawa keresahan dan urgensi baru yang tak lepas dari tuntutan tanggung jawab bagi tiap individu, organisasi, dan lembaga pemerintah untuk memperhatikan kesehatan lingkungan dan masyarakat. Mulai dari peningkatan suhu bumi sampai cuaca yang tidak menentu, dunia sedang bergejolak dan memberi peringatan keras pada kita semua untuk berubah.

Sorotan media soal krisis iklim bukan lagi hal yang asing di telinga kita. Setiap badai dan terjangan banjir mengingatkan kita akan pentingnya perubahan demi kesejahteraan bersama. Aksi yang konkret harus dilakukan sekarang untuk menciptakan masa depan berkelanjutan.

Menanggapi kondisi darurat ini, TBS Energi Utama telah mengambil langkah-langkah strategis untuk menjadi perusahaan yang berfokus pada keberlanjutan. Kami sadar bahwa tantangan ke depan tidak saja terkait pada isu lingkungan, tapi juga hal-hal lain yang lebih mendasar seperti keadilan dan kesejahteraan sosial, serta pembangunan ekonomi.

Dengan membangun strategi keberlanjutan yang sesuai dengan tujuan perusahaan, kami berupaya keras untuk mengurangi jejak karbon, beralih ke sumber energi yang lebih bersih, dan terus mendorong aksi iklim yang lebih luas jangkauannya.

Di tahun 2022, kami meluncurkan TBS2030, komitmen kami pada aspek keberlanjutan yang berfokus kepada Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (ESG).

Di dalam Pilar Lingkungan, kami bertekad menghentikan semua investasi di sektor batu bara, contohnya di tahun 2021 kami melakukan divestasi terhadap Paiton Energy, pembangkit listrik bertenaga batu bara terbesar di Pulau Jawa dan Bali.

Selain itu, kami juga mengalihkan lini bisnis TBS ke sektor ramah lingkungan dan energi terbarukan, termasuk di antaranya: industri pembangkit listrik tenaga surya dan angin. Kontribusi kami terhadap inovasi dan masa depan berkelanjutan juga tercermin dari investasi yang kami lakukan terhadap perusahaan teknologi.

Di dalam Pilar Sosial, kami berupaya meningkatkan kesejahteraan dan pemberdayaan masyarakat setempat di area kerja perusahaan. Kami memberikan berbagai program penyuluhan dan pembinaan terkait gaya hidup berkelanjutan, serta pengembangan ekonomi, pendidikan, layanan kesehatan, dan infrastruktur.

Meski begitu, kesejahteraan dan keselamatan karyawan tetap jadi prioritas utama. Penting bagi kami untuk terus berupaya menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dan aman bagi semua pekerja.

Di dalam Pilar Tata Kelola, kami terus menekankan komitmen transparansi, etika, dan akuntabilitas. Setiap kebijakan dan tindakan dilandasi oleh kepatuhan terhadap standar hukum dan etika yang berlaku, terutama yang berkaitan dengan skema pelaporan. Keterbukaan adalah prinsip yang kami pegang teguh agar terciptanya kepercayaan, dan pengawasan yang ketat.

Pada akhirnya, TBS2030 bersifat dinamis, selalu diselaraskan juga dengan perkembangan waktu, situasi, dan kondisi. Ini dilakukan agar panduan kami selalu relevan terhadap realita yang dihadapi, serta adaptif dalam menghadapi perubahan dan tuntutan masyarakat dan lingkungan dari waktu ke waktu. Namun, bagaimana cara kami bisa menjaga komitmen TBS2030 di tengah kondisi lapangan yang terus berubah? Kami membentuk Komite ESG yang bertugas memantau setiap strategi kami dan secara proaktif memperbarui komitmen, tujuan, serta target kami dalam merealisasikan masa depan berkelanjutan.

Bukan itu saja, kami juga melibatkan banyak pihak lain untuk mencapai tujuan yang sama — mulai dari mitra bisnis, komunitas lokal, sampai lembaga pemerintah. Kami sadar bahwa tantangan yang kita hadapi bersama bukanlah hal yang kecil, ataupun sederhana. Itu sebabnya, untuk menuju netral karbon di tahun 2030, kami terus bergerak menjalin kerja sama yang sinergis dan kolaboratif.

Terima kasih sedalam-dalamnya saya sampaikan kepada semua mitra dan para pemangku kepentingan TBS Energi Utama atas dukungan dan komitmen yang tak pernah putus terhadap semua upaya kami dalam menciptakan perubahan konkret bagi masyarakat dan lingkungan.

Dicky Yordan

Presiden Direktur, TBS Energi Utama

Masa Transisi

Banyak sekali perubahan yang bisa kita rasakan saat ini di dunia perekonomian Indonesia. Perusahaan dan organisasi sudah semakin mawas terhadap pentingnya mendukung dan berpartisipasi dalam strategi global untuk melakukan pembangunan berkelanjutan.

Bila kita perhatikan, sedikit demi sedikit perusahaan mulai mengadopsi strategi keberlanjutan dalam kinerja usaha mereka. Baik itu lewat program pemberdayaan masyarakat, ataupun terkait dengan strategi usaha secara keseluruhan. Tentunya, keputusan yang diambil untuk melakukan perubahan ke arah keberlanjutan juga tidak lepas dari kebutuhan perusahaan agar dapat terus bersaing dan menambah nilai kompetitif mereka. Apalagi dengan dukungan pemerintah yang selalu sigap mengembangkan kebijakan-kebijakan baru terkait praktik keberlanjutan, sehingga menciptakan ekosistem usaha yang terus bergerak maju.

Salah satu contoh upaya pemerintah untuk memastikan terciptanya ekosistem industri yang sehat dan berkelanjutan adalah arahan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk mewajibkan semua perusahaan publik melaporkan strategi keberlanjutan mereka, serta penerapannya, sebagai bagian dari laporan kegiatan tahunan. Termasuk perusahaan yang berkecimpung dalam kategori emisi tidak langsung sebagaimana ditentukan oleh pelaporan emisi Gas Rumah Kaca (GRK), seperti sektor logistik, FMCG, dan pengolahan barang.

Selain OJK, sektor keuangan lain juga memiliki peran besar dalam mendorong terciptanya ekosistem industri berkelanjutan, terutama dalam kategori pemberian pinjaman ataupun pendanaan agar lebih fokus pada upaya-upaya yang berdampak positif bagi kesejahteraan masyarakat dan lingkungan. Lebih dari sekadar mengecek laporan finansial, sektor ini berperan sebagai garda pertahanan yang memastikan adanya landasan keberlanjutan dalam setiap kegiatan usaha yang mereka dukung.

Itu sebabnya kami di TBS selalu mengedepankan asas proaktif dalam berencana dan bertindak. TBS2030 jadi pedoman serta panduan kami untuk menghadapi dinamika pasar yang tidak menentu, apalagi di masa peralihan sektor energi karbon ke energi berkelanjutan seperti sekarang. Masa depan memang tidak ada yang bisa menebak, tapi setidaknya kami mengerahkan segala daya upaya untuk membangun harapan yang nyata. Mungkin bukan hanya kami saja yang bisa memanfaatkan TBS2030 sebagai pemandu jalan menuju masa depan berkelanjutan, tapi juga organisasi lain yang memiliki visi senada dengan kami.

Indonesia memiliki visi Indonesia Emas 2045 yang akan diwujudkan melalui Undang-Undang Rencana Pembangunan Jangka Panjang 2025-2045. Untuk mencapai tujuan tersebut, keberlanjutan menjadi instrumen krusial. Saya mengajak semua pemangku kepentingan untuk menerapkan prinsip keberlanjutan guna memastikan kekuatan produksi kita tetap optimal dan dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap produk domestik bruto Indonesia. Mari bersama-sama menjalankan langkah-langkah berkelanjutan demi masa depan negara yang gemilang.

Prof. Bambang Permadi Soemantri Brodjonegoro, S.E., M.UP., Ph.D

Ketua Komite ESG TBS Energi Utama

Peran Penting TBS2030 untuk Menyongsong Masa Depan Berkelanjutan

Perubahan besar butuh tindakan konkret yang tidak kalah besar. Cuaca ekstrem yang melanda dunia, seperti banjir, gempa bumi, dan musim kemarau berkepanjangan tak henti-hentinya mengguncang kehidupan masyarakat global — menunjukkan betapa rentannya bumi dan sumber daya alam kita. Lahan pertanian yang semakin tidak subur, serta isu-isu ketahanan pangan dan ketersediaan air bersih juga semakin santer terdengar dari berbagai penjuru dunia.

Akibatnya, kegiatan perekonomian pun ikut terbawa dalam perubahan-perubahan tersebut, mengharuskan tiap perusahaan untuk menata ulang kebijakan dan strategi usaha yang adaptif terhadap dinamika pasar yang terus bergejolak. Satu-satunya cara untuk bertahan adalah dengan menerapkan strategi usaha yang proaktif, dan responsif.

Sebagai contoh, apabila kita tarik mundur setahun lalu, TBS juga berada pada titik persimpangan di mana kami harus menata ulang strategi bisnis perusahaan. Proses ini menghasilkan rangkaian komitmen yang kami tuangkan dalam dokumen strategi yang berupaya mengubah arah usaha kami secara fundamental agar selaras dengan nilai-nilai keberlanjutan. Komitmen ini kami namakan '*Towards a Better Society 2030*' (TBS2030).

Setahun lalu, TBS mengambil keputusan untuk berubah demi terciptanya masa depan yang lebih baik bagi kita semua. Isu-isu lingkungan yang terdampak oleh perubahan iklim jadi sorotan utama bagi kami, termasuk isu-isu lain yang terkait dengan kinerja perusahaan. TBS2030 adalah cara kami mengambil tindakan positif untuk menjamin terjadinya perubahan di setiap aspek usaha kami agar mengacu pada prinsip keberlanjutan. Bukan cuma janji, tapi tindakan yang disertai komitmen dan bukti nyata.

Salah satu strategi yang kami terapkan adalah perubahan internal yang mencakup pendidikan dan pengembangan karyawan, serta penambahan sumber daya yang mendukung terciptanya perubahan pola pikir agar lebih sadar lingkungan.

Kami juga menetapkan Komite Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (Komite ESG) untuk mengawasi setiap kegiatan usaha kami, prosedur kegiatannya, serta penyesuaian target yang efektif bagi tujuan bersama. Komite ini terdiri dari individu yang punya dedikasi tinggi terhadap prinsip keberlanjutan, dan selain berperan sebagai pengawas, mereka juga berperan sebagai penggerak inisiatif TBS agar setiap kebijakan dapat dibuktikan dengan praktik usaha yang konkret, efektif, dan bermanfaat.

Kami juga tak lupa akan pentingnya membangun jembatan kerja sama dengan organisasi lain yang senafas dengan kami, yang didorong oleh visi, misi, serta nilai-nilai berkelanjutan. Mereka adalah kunci kemajuan kami, terutama dari sisi pembelajaran, pengetahuan, dan inovasi. Lewat mereka, kami bisa menerapkan TBS2030 sebagai acuan bersama dalam menciptakan ekosistem usaha yang proaktif dan bertanggung jawab terhadap berbagai tantangan perubahan iklim, serta dampak-dampaknya bagi masyarakat dan lingkungan.

Lewat panduan ini juga, kami berupaya memberikan contoh konkret tentang pentingnya menjadikan prinsip keberlanjutan sebagai komponen utama dalam semua aspek pertumbuhan usaha.

Judy Lee

Anggota Komite ESG TBS Energi Utama

Menuju Masyarakat yang Berdaya

TBS Energi Utama saat ini mencerminkan langkah-langkah konkret kami dalam menggalakkan transformasi bisnis yang berkelanjutan. Ini bukan hanya tentang keuntungan semata, tapi juga bagaimana kami dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan lingkungan dengan signifikan. Oleh karena itu, kami mendorong adopsi dan implementasi strategi keberlanjutan bukan hanya karena tekanan atau tren belaka, melainkan sebagai komitmen tulus kami untuk memberikan solusi di tengah ketidakpastian dalam dunia bisnis. Meskipun perjalanan yang kami tempuh penuh dengan tantangan dan kompleksitas, kami tetap teguh dalam pendekatan kami untuk menghadapinya.

Sebagai perusahaan, kami selalu bercita-cita tinggi seperti menggantungkan asa ke langit. Namun, hal ini tidak berarti kami melupakan kenyataan atau mengabaikan fakta bahwa mencapai aspirasi setinggi itu memerlukan strategi yang kuat dan tindakan konkret. Didukung oleh tim yang terdiri dari 600 individu dengan dedikasi tinggi terhadap tujuan utama perusahaan, dan tersebar di berbagai pelosok wilayah, TBS adalah kesatuan kolektif yang berupaya memberikan dampak positif jangka panjang bagi masyarakat dan lingkungan.

Pada bulan November 2022, kami menginisiasi sebuah gerakan substantif dengan memperkenalkan TBS2030 sebagai komitmen perusahaan, yang mencakup deklarasi TBS Energi Utama untuk mengarahkan sektor energi menuju masa depan berkelanjutan dan sejalan dengan target global mencegah peningkatan suhu bumi agar tidak melebihi 1,5 derajat Celsius — sesuai dengan target yang dicanangkan dalam Agenda Pembangunan Keberlanjutan 2030. Di perhelatan Konferensi Tingkat Tinggi yang membahas perubahan iklim dan dihadiri oleh para pemimpin dunia, COP26, di Glasgow, Skotlandia, TBS Energi Utama berikrar untuk mendukung komitmen bersama dalam mencapai netral karbon di tahun 2030.

Di sana, kami kembali menyepakati bahwa komitmen ini melebihi ambisi kami sebagai perusahaan, karena implementasinya melibatkan semua aspek kehidupan untuk menjaga kelestarian bumi.

Selaras dengan komitmen iklim Indonesia sebagai negara kepulauan terbesar di dunia untuk menurunkan target emisi karbon tanpa syarat menjadi 29% dan bersyarat (dengan dukungan internasional) menjadi 41%, TBS Energi Utama menjadikan target tahun 2030 sebagai tujuan besar dari misi kami untuk mempelopori gerakan portfolio hijau, atau *green portfolio movement*.

TBS2030 dirancang dengan sangat cermat agar dapat mencapai 12 target

TUJUAN KAMI

Lingkungan yang Berkembang:

- Perusahaan netral karbon di seluruh operasional kami pada tahun 2030
- Meningkatkan efisiensi operasional di sektor energi
- Penanaman kembali dan/ atau konservasi lahan untuk memulihkan habitat asal
- Pengukuran dampak keanekaragaman hayati di semua proyek baru
- Peningkatan Penatagunaan Air yang Baik di seluruh operasi

Masyarakat yang Berdaya:

- Meningkatkan dampak terhadap investasi sosial yang kami
- Mempromosikan lingkungan kerja yang aman dan sehat
- Mempromosikan keseimbangan gender di seluruh bisnis kami
- Memungkinkan karyawan Perusahaan dan masyarakat untuk tumbuh dan tahan terhadap perubahan

Mitra Terpercaya:

- Melakukan semua kegiatan usaha secara etis
- Memastikan pertumbuhan bisnis rendah karbon dalam bisnis Perusahaan
- Melakukan pelaporan yang transparan dan akuntabel

sasaran yang mencakup pilar-pilar utama keberlanjutan, seperti menjaga integritas lingkungan, mendorong terciptanya keadilan sosial, serta menjamin terlaksananya praktik manajemen yang transparan.

Selain itu, setiap target sasaran dirancang secara khusus agar sesuai dengan kesepakatan internasional yang dicanangkan dalam Tujuan Pembangunan Berkelanjutan dan Kontribusi yang Ditetapkan Secara Nasional. Hal ini kami lakukan agar dampak dari inisiatif dan komitmen kami tidak saja diarahkan untuk mengikuti standar internasional, tapi juga dapat berkontribusi terhadap keberhasilannya.

Secara tidak langsung, TBS2030 berfungsi sebagai panduan kami menuju masa depan berkelanjutan, sebuah peta kerja yang harus telusuri tiap lekuknya dengan penuh semangat.

Kami sadar bahwa ada dua hal yang harus kami junjung tinggi dalam perjalanan ini, yaitu akuntabilitas dan transparansi. Menanamkan kedua nilai ini ke dalam budaya kerja dan keseharian kami adalah hal yang tentunya tidak mudah — namun kami juga memahami bahwa tanpa keduanya, maka kami mustahil merealisasikan visi dan misi kami. Oleh karena itu, kami menetapkan dewan independen, yaitu Komite ESG, yang terdiri dari sekelompok individu yang berdedikasi untuk mempertahankan dan meningkatkan progres TBS2030 kami.

Tugas Komite ESG sangat penting, yaitu memastikan bahwa setiap tindakan operasional di TBS tidak hanya patuh pada hukum dan aturan, tetapi juga mencerminkan nilai-nilai keberlanjutan yang menjadi nafas bagi organisasi kami. Peran mereka sama sekali tidak pasif, melainkan memberikan panduan tentang tren dan praktik terkemuka ESG, memberikan masukan tentang risiko dan peluang ESG, mengevaluasi pelaporan keberlanjutan tahunan, serta mempertimbangkan perspektif para pemangku kepentingan eksternal tentang bisnis.

The Grassroot Methodology

Konteks tata kelola perusahaan tentunya tidak lepas dari jalur pengambilan keputusan, di mana strategi seringkali diputuskan di dalam ruang direksi dan diturunkan secara mekanis dari atas ke bawah. Hal ini terkadang membuat keputusan yang diambil jadi berjarak dengan realita yang dijalankan sehari-hari oleh karyawan, dan hanya sesekali diukur lewat skema performa dan prosedur. Di TBS, kami berupaya mengambil langkah yang jarang ditempuh.

Ambisi yang tercermin dalam TBS2030 berasal dari visi bersama, bukan hanya dari keputusan sekelompok kecil orang. Kami menghimpun berbagai sudut pandang, dari level manajemen sampai karyawan level dasar, yang kemudian kami rajut jadi kerangka strategi bersama. Masukan dan pengalaman yang beragam dari setiap individu kami pertimbangkan sebagai bagian dari pembentukkan pondasi rancangan keberlanjutan perusahaan.

Lalu, saat kami menyelami operasional yang kompleks dan berlapis-lapis, kami menemukan celah-celah baru yang berpotensi memberikan dampak positif. Temuan inilah yang kemudian kami tajamkan menjadi tolok ukur performa, sehingga memastikan setiap kegiatan usaha kami tidak saja patuh terhadap peraturan yang diterbitkan oleh badan-badan regulasi di tingkat lokal dan nasional, tapi juga berhasil menunjukkan keunggulan operasional di TBS Energi Utama.

Seiring dengan langkah kami untuk mencapai target keberlanjutan, kami juga tak lelah menyelaraskan aspirasi perusahaan dengan ambisi industri tempat kami berkecimpung — mungkin terkesan terlalu berani, tapi kami yakin itu bisa direalisasikan. Terbentuknya target dan tujuan kami sebagai perusahaan adalah bagian dari perjalanan bersama, sehingga ketika draf rencana itu selesai, semua pemangku kepentingan TBS secara masif menyuarakan persetujuan mereka sebelum kemudian disahkan oleh Dewan Direksi.

Seperti yang kami utarakan di atas, cara kami memang jarang ditemui — namun *The Grassroot Methodology* ini yang kami rasa paling sesuai dan menjadi tonggak berdirinya TBS2030. Lebih dari sekadar komitmen, TBS2030 adalah strategi kami untuk berkomitmen melibatkan setiap individu di lingkungan kerja TBS agar bersama-sama menggapai cita-cita sebagai komunitas dan masyarakat yang menghargai kemajuan berkelanjutan.

Saatnya Beraksi

Petualangan menuju tercapainya target tak ubahnya pelayaran kapal eksplorasi mengarungi perairan baru. Di TBS, kami paham betul bahwa perjalanan ini akan menghadirkan banyak tantangan yang unik dan bahkan belum pernah kami hadapi sebelumnya. Oleh sebab itu, kemampuan kami untuk beradaptasi menjadi sangat krusial, bahkan pedoman bagi kami. Dari situ, kami juga berupaya untuk selalu memastikan agar setiap individu di dalam organisasi kami dapat merealisasikan ambisi dan impian mereka untuk menciptakan masa depan berkelanjutan.

Di sisi lain, tekad kami untuk menjadi perusahaan yang menganut praktik operasional yang unggul juga tercermin dari cara kami melakukan introspeksi diri, serta bagaimana kami berevolusi. Layaknya kapten kapal yang harus terus memantau kondisi cuaca, kami pun selalu proaktif menyesuaikan layar bahtera kami hingga tercipta siklus evaluasi dan perbaikan yang terus-menerus di tengah kondisi bisnis dan tuntutan global yang tidak menentu.

Transparansi adalah kompas yang jadi pegangan kami semua. Setiap langkah dan kemajuan kami catat dengan teliti, di mana semua aksi, pencapaian dan pembelajaran jadi kunci perbaikan kami ke depan. Sebagai bukti komitmen kami terhadap transparansi, kami membuka akses Laporan Progres TBS2030 untuk umum, dengan harapan siapa saja bisa membaca dan menelaah perjalanan kami.

Bila menjajaki kembali perjalanan TBS Energi Utama yang tergambar dalam laporan ini, ada banyak momen penting di dalamnya, baik itu dalam bentuk pencapaian, perubahan, maupun proses yang cukup signifikan. Laporan ini juga akan terus diperbarui di tahun-tahun menuju 2030 — bukan sebagai stempel waktu biasa, namun sebagai pencatatan sejarah perjalanan kami menuju terciptanya masa depan berkelanjutan, di mana setiap langkah dan semangat kami terekam menuju keberhasilan bersama.

Capaian Tahun Pertama Kami

Tidak ada langkah kecil dalam perjalanan menuju keberlanjutan. Dalam beberapa tahun terakhir, TBS Energi Utama telah menetapkan arahan menuju perusahaan berkelanjutan yang berdampak pada tercapainya sejumlah target signifikan. Pencapaian kami — dimulai dari mengurangi jejak karbon hingga memberikan solusi yang manfaatnya bisa dirasakan secara adil dan merata oleh berbagai pihak — telah menjadi pendorong atau katalisator untuk transformasi yang lebih besar di berbagai industri dan komunitas. Pencapaian kami ini juga tidak terlepas dari kolaborasi sinergis dengan berbagai pemangku kepentingan dan mitra industri yang bersatu dalam tujuan kami demi mencapai perusahaan netral karbon pada tahun 2030.

LINGKUNGAN YANG BERKEMBANG

- Mengakuisisi PT Bayu Alam Sejahtera (BAS) untuk mengembangkan peluang Pmbangkit Listrik Tenaga Bayu pada Mei 2020.
- Dimulainya pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Mini-hidro berkapasitas 2x3 MW pada Desember 2021.
- Investasi sebesar USD 8 juta pada SUN Energy, produsen tenaga surya terkemuka yang berbasis di Singapura.
- Mengembangkan Pembangkit Listrik Tenaga Surya Terapung berkapasitas 42 MWp di Waduk Tembesi, Batam.

MASYARAKAT YANG BERDAYA

- Memberikan dampak bagi 49,25% penerima manfaat dari rangkaian program sosial kami.
- Meraih standar ISO 45001:2018 untuk tiga operasi tambang sebagai bentuk komitmen kami terhadap kesehatan dan keselamatan.
- Menetapkan tujuan untuk meningkatkan keterwakilan perempuan dalam peran kepemimpinan hingga 30% sebagai bentuk komitmen kami terhadap keberagaman dan inklusi.

MITRA TERPERCAYA

- Berinvestasi USD 500 juta pada energi terbarukan untuk lima tahun ke depan.
- Meluncurkan Electrum H5 yang merupakan hasil kerja sama strategis bersama Gojek.
- Memperluas jaringan stasiun penukaran baterai hingga 40 lokasi, dimulai dari Jakarta.
- Melakukan kerja sama strategis senilai USD 3 juta di Maret 2023.
- Menyelesaikan akuisisi Asia Medical Enviro Services (AMES).
- Menyelesaikan 100% kasus pelaporan di 2022.
- Berinvestasi sebesar USD 4,5 juta di Desember 2022 sebagai kontribusi yang signifikan untuk industri karbon.

Transformasi Menuju Masa Depan Berkelanjutan

Di TBS, kami percaya bahwa kunci kemajuan sosial terletak pada kekuatan dan ketangguhan masyarakat. Sebagai perusahaan yang berkomitmen pada keberlanjutan dan peduli lingkungan, kami menyadari bahwa masyarakat yang berdaya adalah sebuah pondasi bagi sebuah bangsa yang berkembang menuju masa depan yang lebih baik.

Untuk menciptakan masyarakat yang berdaya, kami memahami kebutuhan masyarakat yang berbeda-beda tersebut harus dipenuhi terlebih dahulu. Oleh karena itu, sebelum kami meluncurkan program-program sosial, kami melakukan dialog yang mendalam dengan para pemangku kepentingan yang ada di sekitar wilayah operasional kami. Dalam setiap percakapan, kami menyelami lebih dalam, mengeksplorasi aspirasi dan kekhawatiran mereka. Pendekatan ini memungkinkan kami untuk memastikan bahwa setiap program yang kami terapkan tidak hanya memenuhi kebutuhan langsung masyarakat, tetapi juga memberikan dampak yang signifikan dan berkelanjutan terhadap kehidupan mereka.

Selain itu, kami memberi perhatian khusus pada kesehatan dan pendidikan generasi muda karena mereka memiliki peran yang besar bagi masa depan negara. Sebagai wujud dedikasi kami terhadap pembangunan sosial, kami menjalankan beberapa inisiatif, termasuk memberikan makanan bergizi untuk balita. Kami juga mendorong para guru untuk mengikuti program pelatihan khusus, memastikan bahwa pengetahuan mereka tentang pendidikan selalu diperbaharui dan relevan.

Kami juga aktif dalam membangun ekonomi masyarakat, dengan menyediakan pelatihan kewirausahaan. Kami membekali masyarakat lokal dengan keterampilan untuk menggali dan mengembangkan potensi ekonomi daerah mereka. Ini untuk menciptakan kesempatan, meningkatkan kualitas hidup, dan mengurangi kemiskinan. Dari pembinaan dalam pembuatan produk hingga strategi pemasaran, kami menanam benih kemajuan pada masyarakat sekitar area operasional kami.

Di Kalimantan, terdapat salah contoh program wirausaha kami yang patut dicontoh oleh daerah lain, yaitu produksi lokal susu kambing Etawa dan pengolahan kotoran kambing menjadi pupuk berkualitas tinggi. Program ini berhasil membuka peluang ekonomi baru dan mendorong komunitas setempat untuk membagikan anak domba mereka demi keuntungan bersama.

Keberhasilan perusahaan dalam menjalankan TBS2030 tentunya tidak terlepas dari dedikasi dan kontribusi para karyawan yang telah merancang dan melaksanakan inisiatif sosial tersebut. Namun, ambisi kami tidak berhenti di sini. Kami bertekad untuk memperluas jangkauan kami agar bisa memberikan dampak lebih luas lagi, sesuai dengan fokus Tujuan Pembangunan Berkelanjutan, yaitu Menghapus Kemiskinan (SDG 1), Mengurangi Ketimpangan (SDG 10), dan Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab (SDG 12). Kami juga berkomitmen untuk menciptakan dampak positif yang berkelanjutan pada masyarakat secara umum, dengan melaksanakan kebijakan dan inisiatif yang praktis, realistis, dan strategis.

Teguh Alamsyah

Direktur TBS Energi Utama

LINGKUNGAN

Lingkungan yang Berkembang

Kesuksesan seluruh kegiatan operasional TBS tidak terlepas dari sumber daya alam. Alam memberikan sumbangsih yang melimpah, mulai dari energi matahari hingga air — dan ini menjadi landasan utama keberlanjutan bisnis kami. Itu sebabnya dalam menjalankan misi mencapai perusahaan netral karbon pada tahun 2030, TBS berkomitmen untuk mengambil langkah-langkah konkret terhadap pelestarian lingkungan. Kami memastikan bahwa setiap tindakan yang dilakukan selama seluruh siklus hidup proyek — mulai dari konstruksi hingga rehabilitasi — dipertimbangkan dengan cermat agar tidak merugikan ekosistem alam di sekitarnya.

Dengan mengubah sudut pandang kami dalam melihat lingkungan, yaitu tanah, air, dan keanekaragaman hayati — dan sambil terlibat terhadap informasi, tren,

atau perkembangan terbaru yang terkait dengan isu iklim — kami memastikan bahwa setiap tindakan yang kami lakukan mengacu pada kontribusi positif terhadap masa depan yang tangguh dan berkelanjutan. Bagi beberapa perusahaan lain, mungkin penerapan praktik keberlanjutan hanyalah sebuah tanggung jawab. Namun bagi kami, ini merupakan pilihan strategis yang mendorong kami ke masa depan yang berkelanjutan dan sejahtera.

TUJUAN KAMI

Perubahan Iklim

- Perusahaan Netral Karbon
- Meningkatkan efisiensi di seluruh kegiatan operasional kami

Lahan & Keanekaragaman Hayati

- Reboisasi dan/atau konservasi lahan untuk mengembalikan habitat semula
- Memastikan dampak keanekaragaman hayati diukur di semua proyek-proyek baru

Air

- Meningkatkan penatagunaan air yang baik di seluruh kegiatan operasional

PERUBAHAN IKLIM

Hingga saat ini, 92% dari pendapatan TBS berasal dari sektor batu bara, namun kami sadar bahwa kami ada di titik di mana keputusan strategis harus diambil untuk melakukan perubahan ke arah yang lebih baik. Walau kami memiliki cadangan batu bara yang diperkirakan mencapai 14 juta ton, kami telah memutuskan untuk mengambil langkah strategis dengan menghentikan kegiatan operasional tambang batu bara pada tahun 2028. Keputusan ini mencerminkan perubahan yang mendasar dalam orientasi bisnis TBS untuk mencapai netral karbon pada tahun 2030, dengan menggunakan tahun 2021 dan 2022 sebagai periode acuan.

Emisi Gas Rumah Kaca

Seiring dengan penguatan aspek-aspek dasar dari perjalanan kami, kami juga memperkuat sistem pemantauan yang krusial dalam memastikan dan menjaga transparansi serta akuntabilitas dalam setiap kegiatan operasional kami. Contohnya, di enam lokasi operasional, kami telah meluncurkan strategi operasional yang mengadopsi data emisi Gas Rumah Kaca (GRK) dari tahun 2021 dan 2022 sebagai dasar pengukuran kami. Langkah ini penting untuk memastikan keakuratan penilaian dan laporan selanjutnya.

Sementara untuk kegiatan operasional terkini, kami menetapkan tahun 2023 sebagai titik acuan. Keputusan menetapkan garis dasar ini merupakan fase penting dalam upaya kami untuk menjamin keakuratan dan ketepatan pengukuran serta pelaporan kami di masa depan.

Di tengah tingginya emisi karbon dari berbagai sumber di kegiatan operasional kami, kami telah menetapkan tujuan ambisius untuk mengurangi emisi Cakupan 1 dan 2 sebesar 30% dari operasional pertambangan kami sebelum tahun 2028.

Sebagai acuan, kami menggunakan data dari laporan Emisi Gas Rumah Kaca (GRK) pada tahun 2021 dan 2022, mencangkup data emisi karbon yang dihasilkan oleh enam anak perusahaan kami.

Informasi ini tidak hanya memberikan gambaran yang jelas tentang status kinerja kami saat ini, tetapi juga menjadi alat yang efektif dalam melacak dan memverifikasi pergerakan kami menuju pencapaian target yang telah ditetapkan dalam inisiatif TBS2030 kami.

Kami sadar betul bahwa perubahan iklim merupakan hal yang kompleks dan tidak dapat diprediksi, serta berpotensi memberikan dampak yang signifikan terhadap kegiatan operasional perusahaan. Untuk mengatasi ketidakpastian ini secara proaktif, kami merencanakan pelaksanaan analisis skenario iklim yang komprehensif pada tahun 2024.

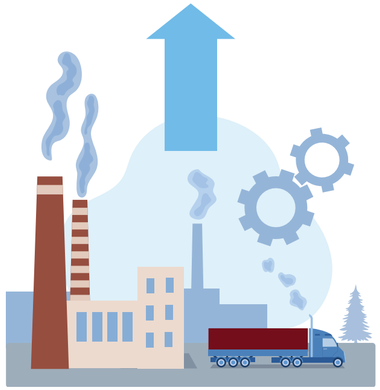

Cakupan 1:

Emisi langsung berasal dari operasional yang dimiliki atau dikendalikan perusahaan (Total tCO_2e)

Pembakaran Bahan Bakar pada Sumber Stasioner	**1.152.619,94**
Metana Tambang Terbuka	**107.447,38**
Pembakaran Bahan Bakar pada Sumber Bergerak	**90.755,93**
Pengolahan Limbah Padat	**10.294,81**
Pengolahan Limbah Cair	**4.789,32**
Konsumsi Pupuk	**14,64**
Total Emisi Cakupan 1	**1.366.626,47**

Cakupan 2:

Emisi Tidak Langsung dari Penggunaan Listrik yang Dibeli (Total tCO_2e)

Jaringan Listrik yang Dibeli	**10.038,49**
Total Emisi Cakupan 2	**10.038,49**

Total Emisi Cakupan 1 dan 2	**1.375.960,52**
Di Luar Cakupan: Total Emisi CO_2 Biogenik	**38.467,17**

Shutterstock

Langkah ini menjadi bagian integral dari strategi perusahaan kami untuk mengidentifikasi dan memahami potensi dampak perubahan iklim pada bisnis kami, baik itu dampak secara fisik, maupun terkait proses transisi. Analisa skenario ini dirancang untuk mengeksplorasi berbagai potensi dampak yang mungkin terjadi, termasuk skenario yang menjadi tolok ukur penting dalam upaya menekan peningkatan suhu global di bawah 1,5 dan 2 derajat Celcius, yang merupakan ambang batas untuk memitigasi dampak terburuk dari perubahan iklim.

LAHAN & KEANEKARAGAMAN HAYATI

Pada tahun 2022, produksi batu bara global mencapai sekitar 174,6 exajoule, menunjukkan peningkatan sekitar 7,4% dibandingkan tahun sebelumnya. Dari tahun 2000 hingga 2022, produksi batu bara di seluruh dunia mengalami pertumbuhan lebih dari 78 exajoule, dan mencapai puncaknya pada tahun terakhir. Kegiatan operasional tambang batu bara memberikan sumbangan penting terhadap bahan baku yang digunakan dalam pembuatan teknologi canggih dan pembangunan infrastruktur modern — meski seringkali hal ini mengakibatkan dampak negatif pada lingkungan dan ekosistem. Oleh karena itu, dengan mengawasi lebih dari 4.000 hektar lanskap operasional, TBS memiliki peran penting dalam mengelola lahan, yaitu dengan menerapkan praktik berkelanjutan dalam strategi pengelolaan lahan kami.

Fokus utama dari strategi operasional kami adalah untuk mengidentifikasi area-area dengan

Reklamasi dan revegetasi lokasi tambang menunjukkan pencapaian yang luar biasa di tahun ini.

REKALAMASI

PT Indomining (2023)

Rencana Reklamasi ➡ **8.000**

Pelaksanaan Reklamasi ➡ **7.450**

Pencapaian ➡ **93.13%**

PT Adimitra Baratama Nusantara

Rencana Reklamasi ➡ **122**

Pelaksanaan Reklamasi ➡ **124.4**

Pencapaian ➡ **102%**

REVEGETASI

PT Indomining (2023)

Rencana Revegetasi ➡ **13.580**

Pelaksanaan Revegetasi ➡ **11.825**

Pencapaian ➡ **87.08%**

PT Adimitra Baratama Nusantara

Rencana Revegetasi ➡ **90**

Pelaksanaan Revegetasi ➡ **94.1**

Pencapaian ➡ **105%**

Nilai Konservasi Tinggi (NKT). Area ini terdiri dari titik-titik penting dengan nilai biologis, ekologis, sosial, ataupun budaya yang sangat berharga dan ditandai sebagai wilayah yang harus dipertahankan dan dilindungi. Salah satu contoh konkret adalah upaya yang dilakukan pada tahun 2020 di area sekitar PT Adimitra Baratama Nusantara. Pada inisiatif tersebut, kami menetapkan 30 hektar sebagai zona konservasi untuk ekosistem dan keanekaragaman hayati di tengah aktivitas operasional kami.

Pada saat bersamaan, kami juga mengidentifikasi spesies berisiko tinggi yang diklasifikasikan dalam Daftar Merah Persatuan Internasional untuk Konservasi Alam (IUCN) di wilayah tersebut. Lebih dari itu, kami juga melakukan program pemantauan yang ketat untuk melacak dan melindungi mereka. Upaya ini adalah bagian dari dedikasi kami terhadap pelestarian keanekaragaman hayati tidak hanya terbatas pada kebijakan operasional, tetapi serangkaian aksi nyata yang menghasilkan hasil positif terhadap lingkungan.

Di Minahasa Utara, Sulawesi Utara, tempat di mana salah satu pembangkit listrik kami beroperasi, studi lingkungan hidup kami menunjukkan gambaran yang jelas mengenai ekosistem lokal. Terdapat komunitas 23 spesies burung yang berkembang pesat, di antaranya adalah *Milvus migrans*, spesies yang dilindungi Undang-Undang Konservasi Sumber Daya Alam Hayati dan Ekosistemnya. Mereka ditemukan hidup di tengah hutan bakau yang subur.

Tidak hanya itu, kami juga melakukan penelitian terhadap keanekaragaman hayati tumbuhan. Hasilnya, ada 10 spesies berbeda di wilayah yang sama dengan jumlah yang didominasi oleh *Rhizophora apiculata*, atau bakau minyak. Tumbuhan ini menjadi penanda bahwa wilayah tersebut memiliki kapasitas regeneratif alami. Penemuan tersebut juga menunjukkan bahwa kekayaan avifauna menggarisbawahi pentingnya peran praktik kita dalam melestarikan habitat penting ini.

Upaya kami untuk melestarikan ekologi meluas ke Kabupaten Gorontalo Utara, yang terletak di sepanjang pantai utara Provinsi Gorontalo. Di wilayah tersebut, tim kami mengungkap total 37 spesies asli Sulawesi. Di antara spesies yang ditemukan adalah *Aegiceras floridum Roem & Schult*, yang biasanya ditemukan di substrat berbatu dan berpasir – dan diklasifikasikan sebagai Hampir Terancam – serta *Tacca leontopetaloides* atau Polynesian Arrowroot yang berasal dari Pulau Sulawesi. Kedua tumbuhan ini memiliki nilai pasar yang cukup tinggi dan berpotensi sebagai pengganti pangan lokal. Tentunya, penemuan-penemuan ini bukan hanya memperkaya pemahaman kami terhadap keanekaragaman hayati lokal, tetapi juga menguatkan kembali pentingnya peran kami dalam mendukung dan melindungi ekosistem yang khas dan berharga di wilayah tersebut.

Upaya perlindungan terhadap keanekaragaman hayati dan lingkungan oleh TBS secara sinergis terhubung dengan skema yang lebih besar dan menyeluruh, terutama dalam mengelola lanskap pasca tambang. Setelah aktivitas pertambangan selesai, TBS berdedikasi untuk mengubah tambang terbuka yang tadinya tandus menjadi ekosistem yang dipenuhi dengan vegetasi yang sehat. Dalam prosesnya, kami perlu melakukan serangkaian upaya cermat untuk mendorong restorasi ekosistem, terutama karena komposisi tanah yang berubah akibat kegiatan penambangan.

Di tahun ini, kami telah melampaui target dalam usaha-usaha untuk mengembalikan dan merestorasi area yang terdampak, dan ini termasuk penanaman kembali tumbuhan non-invasif yang dipilih dengan cermat agar dapat terintegrasi secara sempurna dengan ekosistem alami. Kami juga terus memantau proyek ini agar lahan yang terdampak dapat pulih sepenuhnya, dan rehabilitasi lahan merupakan fokus utama dalam rencana kami untuk pemanfaatan lahan pasca tambang.

Kami juga melibatkan komunitas lokal dan lembaga akademis agar memperluas wawasan kami. Dengan begitu, besar harapan kami terhadap adanya proses integrasi yang lebih mendalam antara lingkungan dan masyarakat setempat, selain memastikan bahwa keberlanjutan operasional tidak hanya diterapkan secara umum, tetapi juga sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik khusus dari wilayah yang disasar.

AIR

Sebagai sumber daya yang sangat mendasar dan tak tergantikan, air memainkan peran penting dalam kegiatan operasional kami: mulai dari menggerakkan turbin hingga memfasilitasi jaringan pipa lumpur dan mengairi lahan pertanian. Di TBS, kami menjalankan tugas pengelolaan air sebagai serangkaian tindakan komprehensif yang tidak hanya berfokus pada pemanfaatan air, tetapi juga menjaga kualitasnya untuk generasi mendatang.

TBS Energi Utama tidak hanya mengelola air di wilayah operasional kami saja, tetapi mencakup daerah-daerah yang memiliki kontribusi penting terhadap pasokan air dan keberlanjutan ekosistem air di sekitar area operasional kami. Oleh karena itu, dengan melibatkan berbagai pemangku kepentingan, kami bertujuan untuk mengurangi risiko terkait dengan manajemen air, serta menunjukkan komitmen yang menyeluruh terhadap tanggung jawab lingkungan di semua fasilitas dan operasional kami.

Terdapat langkah-langkah kunci untuk menerapkan penatagunaan air:

- Memahami daerah tangkapan air, kondisi dasar air, dan ekosistem
- Mengidentifikasi risiko dan peluang di area reservoir
- Mengurangi jejak air dan menerapkan praktik pengelolaan air secara menyeluruh
- Memantau kepatuhan, menetapkan target, dan menyesuaikan praktik untuk perbaikan lebih lanjut
- Melibatkan berbagai pemangku kepentingan dan mengidentifikasi mitra utama untuk mempercepat program terkait air
- Memastikan transparansi dalam pelaporan kami

> **Sejak tahun 2021, Pembangkit Listrik Tenaga Batu bara kami memanfaatkan air laut untuk menjalankan turbin uap dan sistem pendingin.**

Kami juga menggunakan alternatif sumber air. Sejak tahun 2021, Pembangkit Listrik Tenaga Batu bara kami memanfaatkan air laut untuk menjalankan turbin uap dan sistem pendingin, yaitu dari 179.670 megaliter pada tahun 2021 menjadi 561.416 megaliter pada tahun 2022. Penggunaan air laut ini dapat menjaga air tanah yang dapat bermanfaat bagi kebutuhan kami dan masyarakat setempat.

Selain itu, kami juga melakukan pengolahan air limbah secara ketat melalui serangkaian kolam proses, yaitu penyimpanan, resirkulasi, pengendapan, dan aerasi. Proses ini kami kendalikan dengan sangat teliti, dimulai dengan pengujian pH harian, pengukuran mingguan total padatan tersuspensi, dan penilaian bulanan terhadap kadar logam berat. Sementara pemantauan kualitas air sungai di sekitar kami juga dilakukan secara teratur guna mencegah penumpukan sedimen.

Upaya pemantauan yang sangat ekstensif ini dilakukan secara kolaboratif oleh tim internal kami, lembaga eksternal, dan laboratorium terakreditasi yang diakui oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.

Sebaliknya, di perkebunan kelapa sawit, kami menerapkan pengelolaan air dengan memanfaatkan kembali air limbah sebagai pupuk cair. Kolam proses yang serupa digunakan untuk mengolah air limbah, dengan mekanisme yang sedikit diubah, seperti kolam pendingin, kolam pencampuran, kolam anaerobik, dan kolam penampungan. Setelah itu, air limbah didistribusikan ke seluruh perkebunan menggunakan sistem irigasi yang efisien. Sesuai dengan Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. 28 Tahun 2023, kami berupaya semaksimal mungkin untuk memastikan limbah cair pabrik kelapa sawit kami memenuhi standar kualitas yang ditentukan.

Komitmen kami di TBS tidak terbatas pada keberlanjutan operasional saja, melainkan mencakup tanggung jawab kami terhadap air, pelestarian lahan dan keanekaragaman hayati, serta penerapan praktik-praktik berkelanjutan. Kami tak henti-hentinya berupaya mengubah paradigma praktik pertambangan, karena kami berpegang teguh pada keyakinan terkait pentingnya bagi tiap upaya kami untuk memberikan dampak positif bagi keseimbangan pertumbuhan masyarakat dan ekosistem. Visi inilah yang membimbing setiap langkah kami dalam mengambil keputusan.

Pelopor Pasar Energi Hijau di Indonesia

TBS Energi Utama memimpin diskusi mengenai dekarbonisasi di kalangan sektor swasta dan membuka jalur baru bagi perkembangan industri.

Ambisi Indonesia untuk mengatasi dampak perubahan iklim telah membuahkan hasil yang cukup signifikan lewat Kontribusi yang Ditentukan Secara Nasional dengan target pengurangan emisi karbon sebesar 29% pada tahun 2030, dan aspirasi untuk mencapai emisi nol bersih pada tahun 2060, sesuai Perjanjian Paris. Inisiatif pemerintah untuk menetapkan landasan hukum dan kebijakan yang mendukung ambisi di atas membuka banyak peluang bagi sektor swasta untuk turut mengambil peran besar dalam memberikan tanggapan darurat yang inovatif.

Meski begitu, masalah yang kerap membuat banyak perusahaan mundur dari komitmennya terhadap prinsip keberlanjutan sifatnya sangat praktis, seperti bagaimana mencari sumber material yang efisien, memastikan ketersediaan biaya, meningkatkan kompetensi tenaga kerja, dan mengelola keuangan dengan baik. Oleh sebab itu, dibutuhkan solusi yang tidak hanya efektif secara teori, tapi juga realistis dalam proses implementasinya.

Sebagai perusahaan pelopor dalam bidang ini, TBS Energi Utama selalu mengacu pada langkah-langkah proaktif dan adaptif, baik itu secara internal perusahaan, maupun kaitannya dengan lingkungan eksternal perusahaan. Misalnya, kami melakukan konsultasi terpadu dengan lembaga pemerintah agar dapat mempercepat proses dekarbonisasi nasional. Pengetahuan dan pembelajaran yang telah kami dapatkan jadi latar belakang dan rekomendasi bagi lembaga pemerintah dalam menerapkan program insentif yang menarik dan memudahkan bagi organisasi lain yang juga berkomitmen pada prinsip keberlanjutan.

Contoh lain bisa dilihat dari kolaborasi kami dengan GoTo untuk menggiatkan produksi lokal kendaraan listrik roda dua. Kolaborasi tersebut tidak terbatas pada aspek produksi saja, tapi juga pengembangan ekosistem yang mengelilinginya, seperti pembangunan stasiun penukaran baterai, fasilitas daur ulang, asuransi, dan lainnya. Pengalaman ini dapat dijadikan acuan terkait perumusan strategi atau langkah eksekusi dengan bisnis model berkelanjutan.

Ada banyak bentuk kerja sama yang bisa dijalin untuk mencapai tujuan keberlanjutan, baik itu dari sisi sumber daya, teknologi, pengetahuan, ataupun keuangan. Kerja sama antara TBS Energi Utama dengan Pertamina dan PLN untuk pengembangan ekosistem kendaraan listrik juga bisa dijadikan contoh kolaborasi yang kondusif dan berdampak positif, tidak hanya dari sisi strategi tapi juga dari sisi pembelajaran.

Di luar itu, terlibat dalam berbagai asosiasi industri juga penting untuk menjembatani kesenjangan antara pemerintah dan sektor swasta. Kami memanfaatkan platform komunikasi dan kerja sama untuk terus melakukan gebrakan baru dalam menciptakan peluang, membangun inisiatif, dan mendukung perubahan kebijakan agar lebih selaras dengan situasi dan kondisi masyarakat dan lingkungan.

Kami juga sangat mengapresiasi langkah positif Pemerintah Indonesia untuk menciptakan bursa karbon pada September 2021. Penetapan harga karbon, serta perdagangan karbon, jadi tonggak penting dalam perkembangan Indonesia menuju emisi nol karbon di masa depan. Oleh sebab itu, TBS Energi Utama mendorong semua pengusaha dan lembaga-lembaga pemerintah untuk terus bekerja sama dan berkolaborasi menuju masa depan yang lebih hijau, bersih, dan berkelanjutan.

Triana Krisandini

SVP Sustainability TBS Energi Utama

Masyarakat Sebagai Prioritas Utama: **Pendekatan Kami terhadap Pemberdayaan dan Keberlanjutan Sosial**

Di TBS Energi Utama, kami percaya bahwa kunci kemajuan dan kesejahteraan sosial ada pada kekuatan dan ketangguhan masyarakat. Sebagai perusahaan yang memiliki komitmen terhadap semua aspek keberlanjutan, kami sadar bahwa masyarakat yang berdaya merupakan pondasi negara agar dapat terus berkembang ke arah masa depan yang lebih baik.

Namun, apabila kita bicara soal pemberdayaan masyarakat secara keseluruhan, maka penting juga bagi kami untuk memahami kebutuhan masyarakat yang berbeda-beda, serta bagaimana cara memenuhinya. Ini artinya kami harus cermat dalam mengidentifikasi segala situasi dan kondisi yang melandasi tiap kebutuhan, agar solusi yang kami berikan juga tepat dan bermanfaat.

Oleh sebab itu, kami selalu berupaya menjalin dialog dengan masyarakat setempat sebelum merumuskan program-program sosial yang ingin dijalankan. Bukan cuma bertukar sapa, atau silaturahmi, tapi bertukar pikiran dan bersama-sama menggali lebih dalam soal masalah yang dihadapi, isu-isu yang meresahkan, ataupun aspirasi masyarakat. Pendekatan tersebut membantu kami untuk merangkai program yang lebih berdampak terhadap kehidupan mereka.

Penting juga untuk dicatat bahwa kami juga secara konsisten memberikan perhatian khusus pada perkembangan generasi muda. Biar bagaimanapun, mereka adalah generasi yang mewakili masa depan bangsa. Karenanya, kami sangat peduli terhadap isu-isu soal gizi bagi anak-anak dan remaja — apalagi mengingat peran nutrisi terhadap pengokohan pondasi negara untuk menciptakan masyarakat sehat.

Di sisi lain, kami juga mendorong program-program yang terkait dengan pendidikan, seperti pelatihan khusus bagi para guru agar terus mengembangkan wawasan mereka dalam bidang pembangunan karakter anak, serta bagaimana meningkatkan kecerdasan masyarakat. Tentunya, relevansi wawasan jadi sangat penting dalam kasus ini, karena perkembangan zaman yang begitu pesat.

Lantas bagaimana dengan perekonomian lokal? Selain kebutuhan gizi dan pendidikan, perekonomian memainkan peran yang sangat penting dalam membangun masyarakat berkelanjutan. Sebagai perwujudan komitmen kami untuk terus mendukung pengembangan ekonomi lokal, TBS Energi Utama menyediakan berbagai program pelatihan kewirausahaan bagi masyarakat setempat.

Rangkaian pelatihan ini bertujuan meningkatkan kualitas hidup masyarakat dengan mendorong mereka untuk mengasah keterampilan, ataupun mempelajari keterampilan baru. Kemudian mereka dilatih untuk mengolah dan memasarkan produk lokal, baik itu dari sisi teknis maupun komunikasi. Harapannya, hasil dari program pelatihan ini dapat memberikan penghidupan yang lebih baik bagi masyarakat, sekaligus meningkatkan potensi ekonomi daerah.

Salah satu contoh program yang telah berhasil kami lakukan ada di Kalimantan, di mana kami membantu masyarakat setempat mengembangkan produk lokal berupa susu kambing Etawa, dan pengolahan kotoran kambing menjadi pupuk berkualitas tinggi. Tidak saja membuka peluang ekonomi baru, keberhasilan program ini juga mendorong komunitas setempat untuk mendalami industri kambing perah demi kemajuan bersama.

Keberhasilan kami dalam merumuskan dan melaksanakan TBS2030 melibatkan andil besar dari para karyawan perusahaan. Dedikasi dan kontribusi mereka mendorong ambisi kami untuk terus meluaskan jangkauan kami agar dapat meningkatkan dampak yang lebih besar bagi masyarakat — selaras dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan: Menghapus Kemiskinan (SDG 1); Mengurangi Ketimpangan (SDG 10); dan Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab (SDG 12). Semua ini kami lakukan demi tercapainya masyarakat sehat, makmur, dan sejahtera di Indonesia — dan, bagi kami, kunci utama keberhasilannya adalah dengan terus mengembangkan program-program keberlanjutan yang praktis, realistis, dan strategis.

Alvin Firman Sunanda

Direktur TBS Energi Utama

SOSIAL

Masyarakat yang Berdaya

Ketika suatu perusahaan beroperasi di industri atau sektor apa pun — seperti industri energi atau manufaktur — kegiatan mereka akan berdampak secara langsung maupun tidak langsung pada masyarakat. Contohnya: pemindahan tempat tinggal masyarakat; kehilangan mata pencaharian yang mengganggu stabilitas ekonomi mereka; situasi kerja yang tidak nyaman karena kebisingan atau polusi; sampai kerusakan habitat akibat pengambilan lahan untuk kegiatan operasional perusahaan, serta dampak limbahnya. Realita ini tidak dapat diabaikan, apalagi dengan adanya urgensi untuk mengambil tindakan guna mengatasi dampak sosial dan lingkungan tersebut demi masa depan bersama kita.

Sebagai perusahaan, kami menyadari bahwa kegiatan operasional kami cukup beresiko terhadap lingkungan. Oleh karena itu, kami tidak serta-merta mengabaikan konsekuensi dari kegiatan-kegiatan operasional kami. Sebaliknya, kami berkomitmen untuk terus melaju menuju perusahaan yang berkelanjutan dengan menerapkan inisiatif-inisiatif yang dilandasi oleh inovasi dan protokol evaluasi yang ketat dalam setiap kegiatan operasional kami.

TBS Energi Utama tidak hanya berusaha mengurangi dampak negatif dari bisnis kami, tetapi juga meningkatkan kesejahteraan pemangku kepentingan, terutama mereka yang tinggal di sekitar wilayah operasional kami. Melalui upaya-upaya ini, kami bertujuan untuk mengubah citra atau reputasi kami agar selaras dengan praktik bisnis yang bertanggung jawab dan memberikan dampak positif bagi masyarakat.

TUJUAN KAMI

Pemberdayaan Masyarakat
Meningkatkan dampak dari investasi sosial kami

Kesehatan, Kesejahteraan, dan Keselamatan
Mempromosikan lingkungan kerja yang aman dan sehat

Inklusivitas dan Keberagaman
Mempromosikan keseimbangan gender di seluruh bisnis kami

Pemilihan dan Pengembangan Talenta
Memungkinkan karyawan kami dan masyarakat untuk tumbuh dan tahan terhadap perubahan

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

Seperti yang tertera di Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2021 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas, semua perusahaan yang beroperasi di Indonesia memiliki kewajiban melakukan atau menginisiasi program pengembangan masyarakat.

Program-program ini bermaksud menyasar komitmen perusahaan agar secara aktif menyadari pentingnya perilaku bisnis yang dilandasi etika, patuh pada hukum, dan kontributif terhadap peningkatan kualitas hidup dari pekerja dan keluarga, komunitas setempat, lingkungan, hingga masyarakat secara keseluruhan.

Sayangnya, hanya sedikit perusahaan yang berkomitmen penuh untuk melakukan pengkajian atas efektivitas program-program pengembangan masyarakat yang dilaksanakan, ataupun secara terbuka melakukan perbaikan terhadap program-program tersebut guna meningkatkan efektivitasnya. Biasanya ini terjadi akibat kendala dalam mengelola sumber daya yang dibutuhkan perusahaan dalam menginisiasi perencanaan dan pelaksanaan program yang efektif. Itu sebabnya, kami mengadopsi pendekatan yang proaktif untuk semua lini pengaturan program pengembangan masyarakat. Selain mengelola sumber daya, kami juga memastikan setiap program sudah sesuai dengan nilai-nilai yang

> **Dengan memahami karakteristik penduduk serta kebutuhan mereka, kami dapat merancang program yang relevan bagi masyarakat.**

diusung perusahaan, menyelaraskan antara harapan dan kepentingan dari berbagai pihak yang terlibat dalam suatu situasi atau kegiatan, dan secara sadar menghindari klaim-klaim yang bersifat *greenwashing*.

Setelah kegiatan pengembangan masyarakat dilaksanakan, kami melakukan evaluasi dengan cermat, transparan, dan menerapkan protokol yang ketat. Tujuannya adalah untuk menilai dampak kegiatan pengembangan masyarakat kami terhadap aspek sosial dan lingkungan, serta memastikan tidak adanya klaim yang berlebihan atau menyesatkan seperti *greenwashing*. Dari evaluasi ini, TBS Energi Utama menemukan beberapa bukti bahwa program-program pengembangan masyarakat kami telah memberikan hasil nyata dan manfaat signifikan bagi perusahaan dan masyarakat yang kami layani.

Salah contoh aktivitas pengembangan masyarakat yang memberikan dampak positif terhadap masyarakat adalah kegiatan yang kami lakukan di daerah Jawa dan Kalimantan Timur. Di sana, kami menemukan lokasi lahan pasca tambang yang sudah lama tidak dipakai, dan masuk ke dalam kategorisasi tambang ilegal. Salah satu inisiatif kami adalah untuk mengubah lahan tersebut menjadi area bercocok tanam bagi masyarakat setempat. Tujuannya untuk meningkatkan pendapatan ekonomi sosial, serta mengurangi kerusakan pada lingkungan hidup. Para petani bisa mengolah hasil tanaman mereka, seperti buah-buahan, jadi cemilan khas atau bentuk makanan lain. Contoh ini merupakan salah satu bentuk dedikasi dan turunan visi perusahaan kami terhadap praktik bisnis yang bertanggung jawab, berkelanjutan, dan sadar lingkungan.

Dampak positif lainnya bisa dilihat dari besarnya jumlah responden dalam survei kami (49,25%) yang menyatakan bahwa mereka merasakan manfaat langsung dari kegiatan pengembangan masyarakat kami. Umpan balik positif tersebut mengonfirmasi bahwa langkah-langkah yang kami ambil telah memberikan dampak yang diharapkan dalam aspek keterlibatan dan pengembangan masyarakat.

Hasil positif dari survei tersebut tidak membuat kami merasa puas dan berhenti di situ. TBS Energi Utama terus memperkuat program pengembangan masyarakat dengan melakukan pemetaan sosial di sekitar wilayah operasional kami.

Pemetaan sosial ini menjadi kegiatan yang sangat penting untuk dilaksanakan guna memahami kondisi sosial masyarakat setempat,

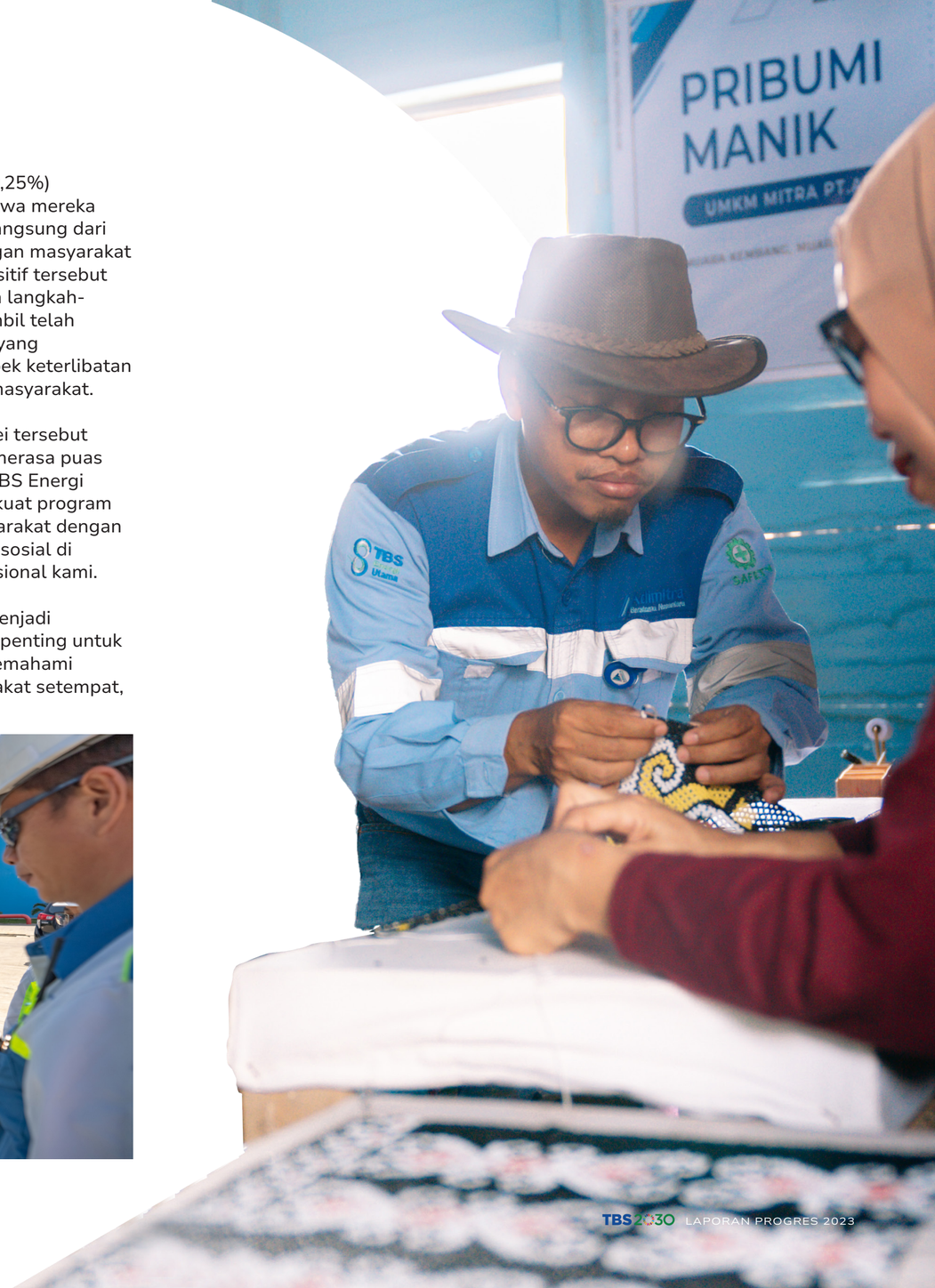

karena setiap masyarakat memiliki kondisi sosial yang berbeda, dan oleh karenanya melibatkan masalah serta kebutuhan yang berbeda pula. Dengan memahami karakteristik penduduk serta kebutuhan mereka, TBS Energi Utama dapat merancang program yang relevan bagi masyarakat, sehingga proyek-proyek tersebut benar-benar membuat perubahan positif dalam kehidupan mereka.

Sebagai contoh, kami baru-baru ini melakukan survei terhadap 75 keluarga di tiga desa di Sulawesi Utara yang lokasinya berdekatan dengan tempat beroperasinya pembangkit listrik kami, yaitu PLTU Sulut 3. PLTU ini telah beroperasi sejak Agustus 2021 ini, dan dengan kapasitas 2 x 50 MW kinerjanya telah meningkatkan pasokan listrik di wilayah tersebut. Dampaknya, perekonomian lokal bisa tumbuh positif dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat di sekitar lokasi operasional.

Namun, terlepas dari pasokan listrik yang konsisten dan stabil, hasil pemetaan sosial kami menunjukkan bahwa masyarakat memerlukan keterampilan baru yang sesuai dengan kebutuhan industri saat ini agar mereka dapat meraih manfaat ekonomi maksimal. Mayoritas keluarga di area tersebut, yang biasanya beraktivitas sebagai petani dan nelayan, merasa keterampilan yang mereka miliki saat ini tidak banyak membantu mereka untuk beradaptasi memperoleh penghasilan yang lebih stabil. Apalagi hal ini diperparah dengan lahan pertanian dan lahan budidaya perikanan yang semakin menyempit akibat pembangunan. Dengan memahami hasil pemetaan sosial ini, kami tak hanya dapat mengukur dampak sosial dan ekonomi dari operasional kami kepada masyarakat, tetapi juga mengidentifikasi area tertentu yang membutuhkan dukungan khusus sesuai dengan kebutuhan masyarakatnya.

Pemetaan sosial yang kami lakukan tidak hanya berisi demografi masyarakat saja, tetapi juga mencakup kegiatan sosial, praktik-praktik pertanian yang lazim digunakan, isu-isu kesehatan, dan aspek lainnya. Walaupun kami telah melakukan program pengembangan masyarakat dalam jangka waktu yang cukup lama, sekarang kami memiliki peta sosial yang lebih rinci dan menjadi dasar strategi kami untuk menganalisa dan memahami dengan cermat investasi sosial mana yang memiliki dampak paling signifikan.

Selain itu, kami juga melengkapi strategi kami dengan perhitungan *Social Return on Investment* (SROI) sebagai dasar kuantitatif untuk mengkaji efektivitas program pengembangan masyarakat kami. Dengan menggunakan SROI, kami dapat mengukur dan menganalisa dampak sosial dan nilai-nilai tambah yang dihasilkan secara lebih terperinci dan berbasis data.

Program-program kami dirancang agar selaras dengan Tujuan

Pembangunan Berkelanjutan (TPB), termasuk: Tanpa Kemiskinan (no. 1), Berkurangnya Kesenjangan (no. 10), dan Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab (no. 12). Dengan berkontribusi pada misi global ini, TBS Energi Utama dapat memposisikan diri kami sebagai pemain kunci dalam mendorong perubahan berkelanjutan di seluruh Indonesia.

KESEHATAN, KESEJAHTERAAN, DAN KESELAMATAN

Meskipun kami di TBS Energi Utama selalu memegang standar keselamatan yang tinggi di area operasional kami, kami menyadari bahwa area pertambangan tetap menyimpan banyak risiko yang dapat membahayakan karyawan kami. Termasuk di antaranya: potensi ledakan, longsor, banjir, limbah berbahaya, kecelakaan serius, serta risiko kerusuhan dan demonstrasi massa. Oleh karena itu, kami telah mengimplementasikan serangkaian tindakan darurat yang diikuti oleh Tim Tanggap Darurat (TTD) khusus untuk menanggapi berbagai situasi darurat dengan cepat dan memastikan keselamatan semua orang.

Selain menangani situasi darurat, TTD kami juga memiliki tanggung jawab untuk tetap waspada menjaga perusahaan dari berbagai potensi ancaman dan risiko. TTD terus meningkatkan strategi mitigasi dan secara rutin mengadakan pelatihan terkait aktivitas pencegahan untuk memastikan kesiapan dan keamanan dalam operasional sehari-hari.

Kami menaruh perhatian yang sangat tinggi untuk mengurangi potensi bahaya di tempat kerja. Kami memonitor tingkat kebisingan, debu, pencahayaan, ventilasi, tekanan panas, kandungan gas beracun, dan getaran peralatan berat di area pertambangan. Langkah-langkah ini diambil untuk meminimalisir potensi bahaya di tempat kerja. Kami juga telah menerapkan protokol pengawasan yang ketat untuk memastikan kelancaran kegiatan operasional dan pembangunan lingkungan yang aman bagi para pekerja.

Kegiatan operasional kami di lapangan menuntut fisik dan mental karyawan. Oleh karena itu, sangat penting bagi kami untuk membantu para pekerja agar tetap menjaga kesehatan mereka. Salah satu upaya yang kami lakukan adalah melakukan pemeriksaan kesehatan oleh petugas medis sebagai bagian dari protokol kesehatan kami. Pemeriksaan ini tidak hanya bertujuan untuk deteksi dini masalah kesehatan, tetapi juga mendorong pekerja untuk mengambil langkah-langkah pencegahan yang terkait. Sebagai bukti komitmen kami terhadap kesehatan dan keselamatan kerja, tiga anak perusahaan kami telah memenuhi standar ISO 45001:2018 di area operasionalnya.

Mengambil peran sebagai pemain yang berpengaruh di sektor energi hijau, kami di TBS Energi Utama menyadari pentingnya mempertahankan standar keselamatan yang menyeluruh bagi semua tenaga kerja kami. Ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dari komitmen perusahaan untuk menjaga kesejahteraan karyawan dan memperhitungkan dampaknya pada masyarakat yang terlibat.

INKLUSIVITAS DAN KEBERAGAMAN

Beragamnya talenta dan latar belakang karyawan di seluruh unit perusahaan kami merupakan komponen penting dalam terciptanya diskusi yang menggugah pikiran, merangsang inovasi, serta mengarah pada solusi kreatif untuk memecahkan tantangan yang kompleks. Oleh karena itu, saat kami membina talenta baru, kami berkomitmen untuk mengidentifikasi dan memberdayakan perempuan yang dapat membawa perspektif berbeda dan mendorong perubahan berarti dalam perusahaan.

Kami telah membuat peningkatan yang cukup besar dalam bidang ini, yaitu dengan menunjuk perempuan-perempuan luar biasa dalam peran-peran penting atau strategis. Contoh, penunjukan Juli Oktarina sebagai Direktur di TBS Energi Utama pada bulan Juni 2022 menggambarkan sebuah pencapaian signifikan, mengingat posisi tersebut sebelumnya didominasi oleh pria.

Sementara itu, di Komite ESG, 66% dari anggotanya adalah perempuan. Hal ini mencerminkan komitmen TBS Energi Utama terhadap inklusivitas dan keberagaman.

Ke depannya, kami akan terus menempatkan individu berbakat pada posisi kepemimpinan tingkat tinggi tanpa memandang gender atau latar belakang. Dengan cara ini, kami dapat mengembangkan dan merawat keberagaman dalam perusahaan kami.

Dengan tujuan membangun landasan kokoh terkait inklusivitas, TBS Energi Utama melakukan Analisis Kesenjangan Gender menggunakan Prinsip Pemberdayaan Perempuan untuk mengidentifikasi bidang-bidang yang memerlukan perbaikan. Proses kami untuk mengenali dan memahami kelemahan diri sendiri memberikan kesempatan bagi kami untuk mengembangkan kebijakan yang lebih kuat, yang secara langsung maupun tidak langsung mendorong asas keberagaman dan inklusivitas. Kebijakan-kebijakan ini berkisar dari memastikan kompensasi yang setara hingga menerapkan pendekatan yang terfokus pada gender, baik itu dalam kaitannya dengan hubungan masyarakat, maupun dukungan terhadap program pengembangan masyarakat yang memajukan kesetaraan gender.

Tidak berhenti di situ, TBS Energi Utama juga berkomitmen untuk menerapkan kebijakan komprehensif non-diskriminatif yang bertujuan menciptakan lingkungan yang adil dan setara untuk semua pihak tanpa memandang perbedaan.

PEMILIHAN DAN PENGEMBANGAN TALENTA

Seiring dengan terus berkembangnya sektor energi – dan bertambahnya perusahaan-perusahaan yang mengupayakan peralihan ke sumber energi ‘hijau’ – masa transisi menghadirkan tantangan dan peluang yang kompleks, khususnya bagi tenaga kerja. Beberapa karyawan dengan keterampilan yang adaptif bisa saja menanggapi perubahan dengan tenang tanpa hambatan berarti. Sementara mereka yang berlatar belakang pengetahuan dan keahlian di industri batu bara justru mengalami kesulitan beradaptasi dengan situasi baru.

Karena pendekatan kami mengacu pada inklusivitas, maka wajib bagi kami untuk memastikan bahwa setiap karyawan memiliki kesempatan beradaptasi dan berkembang. Namun sulit dipungkiri bahwa tiap-tiap lokasi pertambangan memiliki tantangannya tersendiri, dan oleh sebab itu kebutuhan tiap karyawan di lokasi tersebut juga unik terhadap sifat dan cakupan pekerjaannya. Cara kami mengatasi ini adalah dengan mengembangkan program pelatihan yang khusus diarahkan pada kebutuhan tiap-tiap individu.

Dalam upaya kami untuk mempersiapkan karyawan untuk pekerjaan yang tidak lagi terfokus pada industri batu bara, kami telah memberikan pelatihan keberlanjutan yang wajib diikuti oleh semua karyawan baru.

Tidak bisa dihindari, peralihan ke model bisnis yang berkelanjutan memerlukan keterampilan baru dan beragam. Oleh karena itu, di TBS Energi Utama, kami berperan aktif mengidentifikasi dan mengembangkan kompetensi dan kapabilitas tenaga kerja kami. Hal ini kami lakukan untuk memastikan setiap awak perusahaan mendapatkan dukungan dan bekal yang diperlukan untuk berhasil di era berkelanjutan atau berbasis hijau ini.

Memetakan Arah Transisi Energi yang Berkeadilan

Para pimpinan perusahaan mempunyai tugas berat untuk membentuk masa depan yang memperhatikan kesejahteraan masyarakatnya dan melindungi bumi.

Peralihan energi fosil menjadi energi terbarukan adalah proses yang dramatis dan berpengaruh besar terhadap lanskap pekerjaan masyarakat. Menurut *Reuters*, nyaris satu juta pekerjaan yang terkait dengan industri tambang terancam punah pada tahun 2050. Maka penting bagi kita semua untuk melakukan proses transisi yang adil dan transparan bagi semua pihak yang terlibat, dan terdampak.

Membangun Tenaga Kerja Hijau
Dari sisi kekaryawanan, TBS mengambil langkah proaktif untuk memetakan kompetensi dan kapabilitas tenaga kerja di dalam perusahaan. Berbagai uji kompetensi dilakukan untuk menyelaraskan kapabilitas karyawan dengan kebutuhan industri hijau. Proses ini sangat kompleks, apalagi mengingat kompetensi dan kapabilitas yang beragam di antara para pekerja kami. Belum lagi tantangan untuk menyesuaikan kapasitas sumber daya manusia dengan dinamika ekonomi hijau yang tidak kalah rumit. Jumlah karyawan, serta kompetensi yang dibutuhkan, cenderung berbeda-beda di tiap industri sehingga mustahil untuk digeneralisasi.

Oleh sebab itu, sudah menjadi komitmen kami untuk melakukan pelatihan yang sifatnya menyeluruh bagi semua karyawan, dan mereka yang tidak bisa menyesuaikan dengan paradigma baru akan diberikan pelatihan kompetensi berbeda agar dapat mendapatkan kemajuan karier di bidang atau tempat lain.

Dialog terbuka dengan karyawan adalah komponen penting bagi kami agar dapat menyelami aspirasi dan motivasi karier mereka ke depannya, terutama saat dihadapi dengan perubahan seperti sekarang. Karyawan yang terlibat dengan kegiatan operasional industri yang sedang dalam tahap penghentian juga jadi perhatian khusus bagi kami, karena tantangan mereka tidak saja terbatas pada perubahan industri, tapi juga di tingkat kebutuhan individu.

Walau rintangan terus menghadang, itu tidak berarti masa transisi seperti sekarang tidak membawa peluang besar bagi perusahaan. Sebagai perusahaan perintis yang berupaya mengubah model pertambangan konvensional menuju usaha berkelanjutan, kami harus tegas pada visi dan misi kami. Saat ini, kami terus berupaya mengenali dan meningkatkan standar kompetensi dan kapabilitas yang sesuai dengan perkembangan sektor energi hijau, dan kami juga secara sadar meluaskan pencarian kami untuk mendorong prinsip keberagaman dan inklusivitas.

Membangun Ekosistem yang Suportif
Tidak hanya sektor swasta, Pemerintah Indonesia juga punya peran besar dalam mengusung proses transisi yang adil dan merata, terutama di ranah pendidikan. Karena itu, kolaborasi dengan lembaga pendidikan dan pelatihan sangat diperlukan guna meningkatkan pemberdayaan masyarakat lokal. Dengan cara ini, pemerintah dapat mendorong terciptanya sistem pendidikan yang adaptif terhadap perubahan dan transisi menuju sektor energi hijau.

Kerja sama dengan berbagai pihak bukan saja hal yang penting dilakukan, tapi harus bagi siapa saja yang ingin berpartisipasi dalam proses transisi ini, karena ekosistem yang suportif adalah elemen utama dalam mendorong perubahan apapun. Hanya dengan kerja sama dan kolaborasi kita bisa mengatasi berbagai macam tantangan yang timbul terkait peralihan energi dan masa depan berkelanjutan.

Metz Manurung
SVP Sumber Daya Manusia
TBS Energi Utama

Perencanaan Keuangan Strategis untuk Masa Depan Berkelanjutan

Dalam perjalanan kami menuju visi TBS 2030, portofolio strategis kami berbicara lebih dari sekedar angka dan grafik; tetapi bercerita tentang dedikasi yang tak tergoyahkan. Kami di TBS tidak hanya mengejar investasi dalam energi terbarukan, tapi juga merajut sebuah model bisnis hijau yang holistik, melintasi berbagai aspek.

Cerita kami bukanlah tentang fokus yang sempit, tetapi tentang sebuah tapestri yang luas - dari pengelolaan limbah yang inovatif hingga pembangunan ekosistem kendaraan listrik. Setiap elemen ini berkontribusi pada arus kas yang stabil, memperkuat fondasi keuangan kami sambil membawa dampak positif bagi lingkungan.

Kami juga membuka bab baru dalam narasi kami dengan menjalin kolaborasi dengan lembaga keuangan. Kemitraan ini bukan sekadar tentang mendapatkan dukungan finansial, tetapi tentang membangun jembatan pengetahuan, mendukung pendanaan proyek-proyek berkelanjutan yang akan mengoptimalkan efisiensi keuangan perusahaan. Ini adalah langkah menuju pencapaian netral karbon pada tahun 2030 - visi yang menjadi inti dari perjalanan kami.

Dengan portofolio investasi yang beragam, kami tidak hanya berusaha mengamankan stabilitas keuangan, tetapi juga membuka lebih banyak peluang untuk mendukung proyek-proyek ini. Kami sadar bahwa masa depan perusahaan kami tergantung pada keputusan keuangan yang cerdas dan adaptif terhadap lanskap bisnis yang terus berubah.

Oleh karena itu, setiap langkah yang kami ambil dihitung dengan cermat, diarahkan untuk memastikan kesinambungan dan stabilitas keuangan di masa mendatang. Ini adalah perjalanan kami, sebuah perjalanan yang diwarnai dengan komitmen untuk keberlanjutan, inovasi, dan pertumbuhan yang bertanggung jawab.

Juli Oktarina

Direktur TBS Energi Utama

TATA KELOLA

Mitra Terpercaya

Sebagai bagian dari komitmen kami pada TBS2030 dan rencana aksi yang menyertainya, kami menerapkan pendekatan yang komprehensif dan praktis, yang telah terintegrasi sempurna dengan aktivitas bisnis kami. Ini termasuk membentuk aliansi strategis, berinvestasi dalam proyek-proyek berkelanjutan, dan berupaya untuk keunggulan operasional.

Mitra Terpercaya kami, baik yang terlibat dalam aliansi maupun yang memimpin proyek-proyek hijau, secara konsisten telah membuktikan kompetensi mereka dalam menciptakan perubahan yang berarti bagi kesejahteraan sosial dan ekonomi. Mereka juga terus meningkatkan komitmen terhadap misi dan tujuan mereka dengan tekad yang kuat. Sejak awal, kami telah menetapkan standar ambisius untuk perusahaan kami. Meski begitu, kami yakin bahwa dengan tim yang tepat, pola pikir yang benar, dan mitra yang sesuai, kami dapat mengubah aspirasi menjadi kenyataan.

AKUISISI, INVESTASI, DAN DIVESTASI YANG BERTANGGUNG JAWAB

Bangkitnya Kendaraan Listrik di Indonesia
Gojek, sebagai perusahaan transportasi daring terkemuka di Indonesia dengan armada lebih dari 2 juta pengemudi, memainkan peran penting dalam upaya mengurangi emisi karbon karena mereka mengambil langkah signifikan menuju masa depan bebas karbon dengan cara mengganti penggunaan sepeda motor konvensional dengan kendaraan listrik roda dua. Pada bulan Januari 2022, TBS Energi Utama dan GoTo meningkatkan kolaborasinya dengan membentuk entitas usaha bernama Electrum. Kemitraan ini menunjukkan komitmen besar kami dalam menciptakan ekosistem kendaraan listrik yang komprehensif, dimulai dari produksi kendaraan listrik roda dua hingga proses daur ulang baterai.

Untuk memperluas inisiatif kami, pada bulan November 2023, kami memperkenalkan Electrum H5, sebuah merek kendaraan listrik roda dua yang diproduksi secara lokal. Dirancang khusus sebagai proyek percontohan bagi pengemudi Gojek, inisiatif ini memberikan kesempatan pada para pengemudi untuk menyewa kendaraan listrik kami yang canggih dengan biaya terjangkau.

Selain itu, untuk mendukung peningkatan penggunaan kendaraan listrik, Electrum telah memperluas jaringannya dengan mendirikan 40 stasiun baterai di seluruh Jakarta guna mempercepat elektrifikasi kendaraan. Mengingat target pemerintah Indonesia untuk memiliki 2 juta kendaraan listrik roda dua pada tahun 2025, maka kolaborasi kami dengan Gojek menempatkan TBS Energi Utama dalam posisi strategis untuk memberikan dampak besar pada pasar kendaraan listrik yang sedang berkembang.

Mendorong Investasi pada Ekosistem Hijau
Kemajuan industri ramah lingkungan sangat bergantung pada metode pengukuran karbon yang andal dan tepat. Dengan pengukuran karbon sebagai tolok ukur utama atas suksesnya suatu perusahaan dalam upaya pengurangan emisi gas rumah kaca, maka penting bagi Indonesia untuk mendukung perusahaan rintisan yang berdedikasi untuk mengembangkan metode penghitungan karbon yang inovatif.

Keterlibatan TBS dengan perusahaan penerima investasi tidak terpaku pada sekadar investasi finansial. Sebagai pembeli siaga dari perusahaan penerima investasi, kami mengadopsi pendekatan efektif dalam perhitungan karbon. Selain itu, termasuk dalam aspek kemitraan strategis kami dengan perusahaan penerima investasi

TUJUAN KAMI

Memimpin bisnis yang etis
Persentase kasus pelaporan pelanggaran yang terselesaikan (%)

Memastikan pertumbuhan bisnis rendah karbon dalam bisnis perusahaan
Kontribusi pendapatan dari portofolio rendah karbon (USD)

Melakukan pelaporan yang transparan dan akuntabel
Jumlah standar pelaporan yang diterapkan (#)

adalah dukungan terhadap rencana ekspansi usaha mereka. Tentunya, sinergi ini tidak hanya bermanfaat bagi TBS dalam membangun sistem pengendalian internal yang kuat untuk transisi yang adil dan transparan — namun juga berperan dalam memelihara ekosistem bagi perusahaan-perusahaan ramah lingkungan yang berbasis teknologi.

Ekspansi Strategis ke dalam Pengelolaan Sampah dan Sektor Ramah Lingkungan

Dalam upaya kami untuk melakukan diversifikasi bisnis yang berkesinambungan, kami telah mengakuisisi industri pengelolaan limbah. Dengan melakukan hal ini, kami menyadari dan mengatasi peran penting pengelolaan limbah yang efektif dalam mengurangi dampak lingkungan, mendukung prinsip-prinsip ekonomi sirkular, dan mencapai tujuan keberlanjutan kami.

TBS Energi Utama mengambil langkah strategis dengan mengakuisisi Asia Medical Enviro Services (AMES), penyedia layanan pengumpulan, pengolahan, dan pembuangan limbah dengan pengalaman lebih dari 25 tahun. Akuisisi ini sangat penting karena kami dapat berkontribusi untuk mengurangi kerusakan lingkungan dan memaksimalkan potensi pengelolaan limbah yang belum dimanfaatkan.

Berkantor pusat di Singapura, AMES mengoperasikan dua pabrik insinerasi yang menangani limbah medis dan bahaya hayati. Rekam jejak operasional AMES dan reputasi yang kuat di seluruh kawasan menjadikan mereka mitra ideal bagi kami. Sebagai pemimpin pasar dengan pangsa pasar sebesar 75%, proses integrasi antara AMES dan TBS Energi Utama menandai langkah awal kami memasuki sektor pengelolaan limbah.

Portofolio energi ramah lingkungan kami saat ini mencakup:

- Mengakuisisi PT Bayu Alam Sejahtera (BAS) untuk mengembangkan peluang Pembangkit Listrik Tenaga Bayu pada Mei 2020.
- Dimulainya pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Mini-hidro berkapasitas 2 x 3 MW pada Desember 2021.
- Investasi sebesar USD 8 juta pada SUN Energy, produsen tenaga surya terkemuka yang berbasis di Singapura.
- Mengembangkan Pembangkit Listrik Tenaga Surya Terapung berkapasitas 42 MWp di Waduk Tembesi, Batam.

Inisiatif Energi Terbarukan

Masa depan energi terletak pada sumber energi bersih dan ramah lingkungan yang berasal dari alam. Sejalan dengan visi ini, strategi kami untuk melakukan ekspansi di luar batu bara adalah dengan melakukan investasi sebesar USD 500 juta selama lima tahun ke depan pada berbagai sumber energi terbarukan, termasuk angin, tenaga surya, air, dan biomassa. Keterlibatan kami dalam berbagai proyek energi ramah lingkungan di seluruh Indonesia membuka banyak kesempatan bagi TBS untuk menyerap pengetahuan teknis yang krusial bagi pengelolaan energi ramah lingkungan, serta memperluas jejak energi terbarukan kami. Meskipun saat ini sekitar 92% pendapatan kami masih berasal dari batubara, keputusan perusahaan untuk melakukan diversifikasi usaha memiliki peran besar dalam mengalihkan 80% pendapatan kami ke sumber-sumber non-batubara pada tahun 2030.

Proyek-proyek ini diharapkan dapat beroperasi penuh pada tahun 2025, sehingga sanggup meningkatkan kapasitas instalasi kami di atas 100 MW.

ETIKA BISNIS & KODE ETIK

Menggapai masa depan yang berkelanjutan menjadi mungkin jika ada pola pikir, tindakan, dan kebiasaan yang seragam di kalangan semua pemangku kepentingan. Di TBS, kami secara sadar dan terus-menerus menggabungkan budaya terpusat pada prinsip-prinsip keberlanjutan di antara seluruh pegawai, sambil mendorong mereka untuk mengintegrasikan nilai-nilai ini dalam pekerjaan sehari-hari mereka.

Untuk lebih melibatkan karyawan dalam transisi budaya ini, kami meluncurkan sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*) pada awal tahun 2022. Dengan sistem ini, seluruh karyawan TBS Energi Utama dan pihak eksternal, seperti pemasok, dapat melaporkan masalah atau tindakan yang dianggap melanggar standar etika dan hukum, ataupun peraturan perusahaan melalui platform daring. Melalui platform ini, kami menciptakan lingkungan terbuka di mana permasalahan dapat dilaporkan secara terbuka dan aman. Dengan operasi yang tersebar di seluruh nusantara, sistem ini juga berfungsi memastikan pengawasan yang cermat, membantu kami mempertahankan standar tinggi dalam hal keberlanjutan.

Sejak awal sistem ini diluncurkan, kami telah berhasil menyelesaikan setiap kasus pengaduan yang disampaikan kepada kami. Pencapaian ini menunjukkan dedikasi kami untuk melakukan investigasi menyeluruh sesuai dengan undang-undang yang berlaku, seraya memberikan dukungan yang tiada henti kepada para pelapor pelanggaran.

PENGUNGKAPAN DAN TRANSPARANSI

Memiliki komitmen terhadap transparansi baik dalam proses maupun hasil kinerja sangatlah penting untuk membangun kepercayaan dengan para pemangku kepentingan. Kami mengutamakan pelaporan yang akurat dan jujur, serta benar-benar mencerminkan realita dari kegiatan operasional kami.

Guna meningkatkan proses pengaduan, kami melakukan penilaian kesiapan organisasi dengan cara mengidentifikasi potensi kesenjangan yang ada saat ini dalam skema pelaporan kami, yang mungkin berdampak pada bobot atau kualitas informasi yang disampaikan. Dengan menggandeng auditor eksternal, kami memperhatikan tiga area utama: Emisi Gas Rumah Kaca; Kesehatan, Keselamatan, dan Lingkungan; dan Pengembangan Masyarakat.

Lewat pemeriksaan rinci ini, kami berharap dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam kepada para pemangku kepentingan tentang langkah-langkah konkret yang dapat diambil untuk mencapai tujuan keberlanjutan, serta menunjukkan aspek transparansi dan akuntabilitas dalam pelaporan kami. Melalui pemahaman tersebut, maka reputasi kami juga semakin kuat sebagai mitra yang dapat diandalkan dan peduli terhadap lingkungan dan masyarakat.

Dalam upaya kami untuk meningkatkan keandalan dan kredibilitas laporan kami, kami mengadopsi standar yang ditetapkan oleh kerangka pengungkapan iklim yang diakui secara internasional, termasuk *Task Force on Climate-Related Financial Disclosures* (TCFD) dan *International Financial Reporting Standard* (IFRS S2). Kerangka kerja ini memberikan metodologi terstruktur yang memungkinkan kami untuk menilai dan melaporkan inisiatif ramah lingkungan dengan lebih jelas dan akuntabel.

Profil Komite ESG

Prof. Bambang Permadi Soemantri Brodjonegoro, S.E., M.UP., Ph.D

Ketua

Bambang memiliki pengalaman luas sebagai pendidik dan mantan menteri, dengan disiplin ilmu mulai dari ekonomi hingga perencanaan kota. Beliau pernah menjabat sebagai Menteri Riset & Teknologi (2019-2021), Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional (2016-2019)/Kepala Bappenas, dan Menteri Keuangan (2014-2016). Dalam dunia akademis, beliau pernah menjabat sebagai Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia (2005-2009).

Bambang memperoleh gelar Sarjana di bidang Ekonomi dari Universitas Indonesia pada tahun 1990, dan Magister di bidang Perencanaan Kota pada tahun 1993 dan Ph.D di bidang Perencanaan Kota & Wilayah pada tahun 1997 dari Universitas Illinois Urbana - Champaign, Amerika Serikat.

Beliau diangkat menjadi Komisaris Independen TBS pada 17 Juni 2021, kemudian menjabat sebagai Ketua Komite ESG sejak 7 Maret 2023.

Judy Lee

Anggota

Judy adalah pakar manajemen risiko yang berbasis di New York dengan pengalaman lebih dari 30 tahun. Sebagai Komite Independen, beliau menawarkan perspektif eksternal dari pasar lain di seluruh dunia.

Beliau sebelumnya menjabat sebagai Dewan Direktur Solar Frontier, sebuah perusahaan energi surya yang berkomitmen untuk menciptakan solusi tenaga surya paling ekonomis untuk proyek tenaga surya terbesar di dunia. Ini adalah anak perusahaan Showa Shell Sekiyu, bagian dari Royal Dutch Shell Group.

Pada tahun 2021, Judy juga ditunjuk menjadi Dewan Direksi DBS Group Holdings Ltd dan DBS Bank Ltd., di mana beliau menjabat sebagai anggota masing-masing Komite Audit, Dewan Komite Manajemen Risiko, Komite Kompensasi dan Pengembangan Manajemen, dan Komite Komite Keberlanjutan Dewan. Dia juga Ketua Komite Keberlanjutan Dewan SMRT Corporation.

Triana Krisandini

Anggota

Triana Krisandini meraih gelar Bachelor of Science - Business Administration in Finance dari University of Oregon, New York, Amerika Serikat (2011) dan gelar Master of International Affairs - International Finance and Economy Policy dari Columbia University, Oregon, Amerika Serikat (2015).

Triana memiliki pengalaman lebih dari 10 tahun sebagai profesional keberlanjutan perusahaan di sektor kehutanan dan pertambangan. Beliau pernah menjabat sebagai Asisten Direktur Keberlanjutan di Grup APRIL (2017-2021), sebelum bergabung dengan TBS pada Desember 2021 sebagai Penasihat Keberlanjutan.

Beliau juga ahli di bidang-bidang yang terkait pada pemerintahan, jasa keuangan, filantropi, dan perusahaan.

Mendukung Masa Depan Indonesia

Transisi ke energi ramah lingkungan sangat penting untuk aksesibilitas dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Akses terhadap energi hijau yang terjangkau merupakan hak asasi setiap individu, namun itu tidak berarti pelaksanaannya mudah, ataupun murah.

Infrastruktur dan Insentif
Biaya distribusi listrik yang sangat curam, termasuk pembangunan jaringannya, di area-area terpencil jadi tantangan utama dalam menciptakan pembangunan merata. Misalnya, biaya pemanjangan kabel listrik ke masing-masing rumah penduduk sangatlah mahal bila dibandingkan kemampuan penduduk untuk membiayai ongkos pemakaiannya.

Solusi untuk dilema ini bisa dimulai dengan langkah-langkah kecil, tapi signifikan. Langkah pertama adalah dengan mendorong pemerintah untuk memainkan peran mereka dalam memotivasi sektor swasta. Dengan dorongan dan insentif yang tepat, sektor swasta dapat tergerak untuk berinvestasi dalam peningkatan dan perluasan infrastruktur jalur transmisi. Dengan perbaikan infrastruktur ini, seperti perbaikan jalan yang memperlancar lalu lintas, efisiensi dan keandalan distribusi listrik dapat meningkat secara dramatis.

Meskipun sektor swasta sudah bersiap untuk mengadopsi energi ramah lingkungan, kurangnya insentif yang signifikan bisa jadi hambatan. Pemerintah bisa menawarkan insentif yang lebih menarik, seperti pembebasan pajak atau pembebasan Pajak Pertambahan Nilai (PPN), guna merangsang arus kas dan mendukung ekspansi berkelanjutan.

Langkah-langkah insentif semacam ini tidak hanya dapat mendorong adopsi energi ramah lingkungan oleh sektor swasta tetapi juga memberikan dorongan positif bagi pertumbuhan ekonomi berkelanjutan secara keseluruhan.

Akses Listrik untuk Semua
Di Indonesia, sekitar 2% daerah terpencil masih belum memiliki akses listrik. Kami melihat ini sebagai kesempatan untuk meningkatkan komitmen kami dalam mendorong pembangunan sosial. Contohnya, fokus kami tertuju pada penyediaan listrik di Indonesia Timur, khususnya di Provinsi Gorontalo dan Sulawesi Utara. Meskipun saat ini kami masih bergantung pada bahan bakar fosil, kami berupaya meningkatkan efisiensi sambil terus menekan jumlah emisi dan membangun fasilitas pembangkit listrik hijau.

Inisiatif kami juga melibatkan proyek-proyek yang mengadopsi model ekonomi sirkuler untuk memaksimalkan manfaat ekonomi lokal. Di Indonesia Timur, sebagai contoh, kami berkolaborasi dengan masyarakat setempat guna menciptakan kawasan biomassa terpadu untuk pembangkit listrik atau sebagai basis produksi pupuk.

Studi pemetaan sosial yang bersifat partisipatif dan komprehensif juga sangat membantu kami untuk memahami kondisi lokal, potensi wilayah, jumlah rumah tangga, dan minat masyarakat terhadap inisiatif tersebut. Dengan pendekatan ini, kami berharap dapat membangun proyek yang tidak hanya memberikan manfaat ekonomi tetapi juga secara positif terlibat dengan dan memberdayakan komunitas lokal.

Kebutuhan Industri
Transformasi dalam sektor industri Indonesia yang ditandai oleh pertumbuhan pesat kawasan industri telah meningkatkan permintaan akan sumber energi yang lebih ramah lingkungan. Salah satu wilayah tersebut adalah Batam, Kepulauan Riau, di mana kami sedang mengembangkan proyek panel surya untuk menyediakan pasokan energi bagi kawasan industri setempat. Sejalan dengan upaya perusahaan-perusahaan untuk menciptakan citra perusahaan yang lebih peduli terhadap lingkungan, TBS berada pada posisi yang tepat untuk memberikan kontribusi signifikan terhadap kemajuan kawasan ini dalam hal sumber energi yang berkelanjutan.

Melalui kolaborasi dengan sektor swasta lainnya, kami menciptakan inovasi dalam dunia energi. Kami bertekad untuk memimpin transisi energi ini, bukan hanya sebagai perusahaan, tetapi sebagai pelopor perubahan bagi masyarakat. Ini bukan hanya soal bisnis; ini adalah misi kami untuk memajukan masyarakat, satu inovasi energi pada satu waktu.

Dimas Adi Wibowo
Presiden Direktur PT Energi Baru TBS (EBT)

TBS 2030

Transforming our futures together

PT TBS Energi Utama Tbk

Treasury Tower, Level 33 Office District 8, SCBD Lot 28
Jl. Jend Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190. Indonesia

Telepon : +6221 5020 0353
Email : sustainability@tbsenergi.com